

## LAMPIRAN

### KETERANGAN:

Percakapan diwakilkan dengan angka.

Peristiwa tutur diwakilkan dengan angka romawi dan huruf kecil.

Ujaran mengandung alih kode ditulis cetak miring dan tebal.

### I. Jenis alih kode

I.1. Pengulangan kembali makna suatu pesan dalam bahasa lain (*reiteration*)

I.1.1. Temuan pada percakapan 17; peristiwa tutur IVc; data 4 kelas 31.4A.

Aisyah : I want to answer.

Andi : which question?

Aisyah : about the value of American family value if we compare to ours.  
One...first the difference of culture, ***pertama beda budaya***,  
two...different facilities, that's what have been set in our culture.

Andi : we just focus on American, not our culture because it must be  
different. I think we left behind their culture.

Aisyah : I mean here is, we cannot say that one culture is better than others  
if don't try to make comparison.

(mengulang kembali kalimat lengkap yang sama dari dua bahasa berbeda).

I.1.2. Temuan pada percakapan 18; peristiwa tutur Va; data 5 kelas 31.4D.

Dani : from this picture, you can see that we try to give as much as  
information to earn people curiosity. We offer the visitor relaxed  
atmosphere so that people do not feel that they are in old fashion  
building. There are many historical things you can find in our  
museum and it is placed at city center.

Yes...do you something to ask?

Rofa : I was there but I felt no satisfaction. I didn't think your museum  
give us good direction about some place.

Dani : I think we give it. As you arrive, ***setibanya*** you can look at the  
direction at the front door and fill some forms...A..., B...,C. it is

used to help us to know the number of our visitor, just like in Monas.

(mengulang kembali frasa bahasa Inggris ke bahasa Indonesia).

## II.1. Spesifikasi lawan bicara (*addressee specification*)

### II.1. 1. Satu mitra tutur

#### II.1.1.1. Temuan pada percakapan 7; peristiwa tutur II; data 2 kelas 31.4A)

Ani : Hmm...people who just wanna see new place. ***Yah itu loh Pak yang cuma pengen suasana baru.*** Nothing special from these people.

Teacher : Ok...so u think that these people do not have aim to visit some place?

Ani : yeah...

(menjelaskan mitra tutur yang dituju dengan menyebutkan “*Pak*” sehingga peserta tutur lainnya paham siapa yang dimaksudkan oleh penutur).

#### II.1.1.2. Temuan pada percakapan 3; peristiwa tutur Ic; data 1 kelas 31.4D)

Ivonie : just sit here Erni, ***sini***

(Penutur mengarahkan ujarannya langsung kepada mitra tutur yang dimaksud. Ketika berujar, penutur juga memperlihatkan *gesture* dengan menunjuk ke tempat duduk yang diujarkannya kepada mitra tutur. Dengan demikian hanya mitra tutur yang dimaksudkan yang akan mengikuti apa yang diujarkan oleh penutur sebelumnya).

#### II.1.1.3. Temuan pada percakapan 14; peristiwa tutur IIIe; data 3 kelas 31.4B

Henny : I wanna ask your group something. It is about plastic surgery, right?

Yati : yes...

Henny : so, what do think about ***luka bakar?***

Ririn : can you speak in English?

Henny : I don't know how to say it in English.

(penutur menyampaikan ujaran dalam bentuk pertanyaan yang ditujukan langsung kepada peserta tutur dalam kelompok yang sedang presentasi).

II.1.1.4. Temuan pada percakapan 5; peristiwa tutur IIb; data 2 kelas 31.4A.

Teacher : so class, talking about tourism sometimes means to find the differences of the goal of tourist...siapa yang tahu kategorinya?  
First..., second..., third...

Feby : who one curious about history.

Endang : so it means...*sotoy dong...hehehe...*

Teacher : You can see the categories from the copied I just gave...

Hendra : Hmm...a minute Sir.

(penutur memberikan suatu respon dengan guyonan yang ditujukan kepada penutur lainnya yang sebelumnya terlebih dahulu menyampaikan pendapatnya.

II.1.2. Banyak mitra tutur.

II.1.2.1. Temuan pada percakapan 4; peristiwa tutur IIa; data 2 kelas 31.4A.

Teacher : so class, talking about tourism sometimes means to find the differences of the goal of tourist...*siapa yang tahu kategorinya?*  
First..., second..., third...

Feby : who one curious about history.

Endang : so it means...*sotoy dong...hehehe...*

(penutur memberikan pertanyaan yang ditujukan tidak hanya pada satu orang peserta tutur, melainkan pada semua peserta yang mengikuti percakapan tersebut).

III.1. Penjelas pesan (*message qualification*)

III.1.1. Temuan pada percakapan 15; peristiwa tutur IVa; data 4 kelas 31.4A.

Reni : from this book, we know that woman in America is free to decide their future, whether they have to work or not. What do you think Chandra?

Chandra : I agree with deciding your future is in yourself. But something here is not good I found. If woman decide to work, what about her childrean? What about her husband who can give her needs. To

earn money is husband responsibility not woman or wife. Woman can't do anything as man.

Reni : yes, it is husband responsibility but in America *cewek itu ngerasa kalo dia mampu juga melakukannya*...so what's wrong with it?

Chandra : what?...

(pesan penjelas hanya memberikan informasi tambahan atas penjelasan sebelumnya. Pada data ini pesan yang dijelaskan selanjutnya muncul dalam bentuk kalimat lengkap bahasa Indonesia yang dialihkodekan).

#### IV.1. Interjeksi atau pelengkap pesan (*interjection or sentence fillers*)

##### IV.1.1. Temuan pada percakapan 13; peristiwa tutur IIIId, data 3 kelas 31.4B.

Soka : wait...wait...friends..we not finish yet...wait ***dong***.

Teacher : class...just take a look at the picture and don't give any opinion before this group finish their presentation. If you have something to say, they will give you time to ask and answer any question from other groups.

(alih kode yang muncul adalah dalam bentuk ungkapan fatis 'dong' untuk menekankan apa yang diinginkan oleh penutur tidak seperti memerintahkan peserta lainnya).

##### IV.1.2. Temuan pada percakapan 2; peristiwa tutur Ib; data 1 kelas 31.4D

Erni : the rain is so hard, so I am late...***eh*** lagi ngomongin apa siy?

(alih kode yang muncul adalah dalam bentuk interjeksi 'eh' yang diujarkan ketika seorang penutur memulai suatu percakapan dengan penutur lain. Terkadang interjeksi 'eh' muncul ketika seorang penutur mencoba mengingat apa yang akan diujarkannya).

#### V.1. Kutipan (*quotation*)

##### V.1.1. Temuan pada percakapan 8; peristiwa tutur IIe; data 2 kelas 31.4A.

Teacher : ok class, I think the time is enough for you to read the information. Now, I want each of you to present here and explain about the categories of tourist. Who wants to be the volunteer?

- Endah : I think I can conclude from the other answers. First, people who get interested in history. It says here "*kalau ingin mengenal suatu daerah coba kenali sejarahnya*". Second, people who want to see new place. Third, people who want to know different of people. Know what is it in English?uhm...
- Andry : Acquaintance...acquaintance in English

## II. Alasan munculnya alih kode dalam percakapan

### II.1. Alasan Retoris

#### II.1.1. Temuan pada percakapan 1; peristiwa tutur Ia; data 1 kelas 31.4D

- Wenly : He got punishment...*hukuman*.
- Vyta : we called it punishment, but they called it as moved to other place outside their home.

#### II.1.2. Temuan pada percakapan 17; peristiwa tutur IVc; data 4 kelas 31.4A

- Aisyah : I want to answer.
- Andi : which question?
- Aisyah : about the value of American family value if we compare to ours. One...first the difference of culture, *pertama beda budaya*, two...different facilities, that's what have been set in our culture.
- Andi : we just focus on American, not our culture because it must be different. I think we left behind their culture.
- Aisyah : I mean here is, we cannot say that one culture is better than others if don't try to make comparison.

#### II.1.3. Temuan pada percakapan 18; peristiwa tutur Va; data 5 kelas 31.4D

- Dani : from this picture, you can see that we try to give as much as information to earn people curiosity. We offer the visitor relaxed atmosphere so that people do not feel that they are in old fashion building. There are many historical things you can find in our museum and it is placed at city center.
- Yes...do you something to ask?

Rofa : I was there but I felt no satisfaction. I didn't think your museum give us good direction about some place.

Dani : I think we give it. As you arrive, *setibanya* you can look at the direction at the front door and fill some forms...A..., B...,C. it is used to helped us to know the number of our visitor, just like in Monas.

(pada ketiga data di atas, penutur mengulang kembali ujarannya karena ia sepertinya menyadari bahwa peserta tutur hanya dapat memahami maksud penutur apabila ia mengulang atau berbicara dengan bahasa ibu peserta tutur).

#### II.1.4. Temuan pada percakapan 6; peristiwa tutur IIc; data 2 kelas 31.4A

Cindy : i think they curious about a history of one place, especially an historical place, *tempat bersejarah yang mungkin berusia ratusan tahun...*

Teacher : yes, that's right...what else?

(penutur melengkapi penjelasan dengan beralih ke bahasa Indonesia agar semua peserta tutur paham apa yang dimaksudkan oleh penutur).

#### II.2. Perbedaan status dan formalitas

##### II.2.1. Temuan pada percakapan 7; peristiwa tutur IID; data 2 kelas 31.4A

Ani : Hmm...people who just wanna see new place. *Yah itu loh Pak yang cuma pengen suasana baru.* Nothing special from these people.

Teacher : ok... so you think that these people do not have goal to visit some place?

Ani : yeah...

(penutur menggunakan bahasa standar sehari-hari karena menunjukkan statusnya yang berbeda dengan pengajar).

#### II.3. Keinginan mengutip perkataan seseorang atau peribahasa

##### II.3.1. Temuan pada percakapan 16; peristiwa tutur IVb; data 4 kelas 31.4A

Rico : I've heard my cousin friend on the phone with her mom, she

called her mom as Liz and I thought it impolite.

Joshua : I don't think it is impolite

Rico : yes, its not good to call a mother by the name. Then, I heard that he asked for money, and I don't know he might be refused then he said to himself "*saya sudah janji padahal*" ...

Joshua : what? In his language or?

Rico : nop

(penutur mengutip ujaran yang didengarnya dari penutur lain).

## II.4. Kekurangan kosakata

### II.4.1. Temuan pada percakapan 5; peristiwa tutur IIb; data 2 kelas 31.4A

Teacher : so class, talking about tourism sometimes means to find the differences of the goal of tourist...*siapa yang tahu kategorinya?*  
First..., second..., third...

Feby : who one curious about history.

Endang : so it means...*sotoy dong*...hehehe...

Teacher : You can see the categories from the copied I just give...

Hendra : Hmm... a minute Sir.

### II.4.2. Temuan pada percakapan 13; peristiwa tutur IIIId, data 3 kelas 31.4B

Soka : wait...wait...friends...we not finish yet...wait *dong*.

(penutur tidak tahu bagaimana mengucapkan kata "sooty" dan kata "dong" dalam bahasa Inggris)

## II.5 Topik pembicaraan.

### II.1.1. Temuan pada percakapan 12; peristiwa tutur IIIc; data 3 kelas 31.4B

Ririn : okay...we choose to talk about plastic surgery. Do you know what is plastic surgery? It isn't using plastic for your operation, not that kind. It is very difficult to explain sangat sulit menjelaskannya. For example, when you wanna have good nose then you have this operation, so it is plastic surgery.(sebelum penjelasannya selesai, tiba-tiba penutur lain menyambung

penjelasan tersebut).

Fadilla : *ini contohnya*...see the picture

Ririn : yes, Fadilla is right. Please check the pic we have

(penutur beralih kode dengan disertai *gesture* secara tiba-tiba ketika beralih kode ke bahasa Indonesia).

## II.6. Kehadiran peserta lain dalam sebuah percakapan

### II.6.1. Temuan pada percakapan 2; peristiwa tutur Ib; data 1 kelas 31.4D

Erni : the rain is so hard, so I am late...eh lagi ngomongin apa siy?

Wenly : Huushh...

Ivonie : just sit here Erni, *sini*...

(penutur beralih kode untuk menunjukkan bahwa penutur lain adalah bagian dari kelompoknya).

#### Peserta tutur

Peserta tutur yang terlibat langsung dalam percakapan yang dijadikan informan

#### I. Spesifikasi peserta tutur pada data 1 adalah:

1. Wenly, mahasiswa berusia 22 tahun, latar belakang suku Batak yang bekerja pada salah satu perusahaan swasta. Mahasiswa yang berbahasa pertama bahasa Indonesia, bahasa ibu bahasa Batak yang hanya digunakan ketika komunikasi dengan anggota keluarga, serta menguasai bahasa Inggris.
2. Vyta, mahasiswi berusia 22 tahun, bekerja, latar belakang berasal dari suku Jawa yang berbahasa Indonesia dengan aksen Jawa yang sangat kuat. Bahasa utama adalah bahasa Indonesia dan Jawa serta menguasai bahasa Inggris pasif.
3. Pengajar, wanita berusia 29 tahun dengan latar belakang suku Sunda, menguasai bahasa Inggris serta bahasa pertama bahasa Indonesia. Sarjana Sastra Inggris yang sedang mengikuti program S2, berpengalaman mengajar hampir tujuh tahun.

4. Erni, mahasiswi berusia 20 tahun, berasal dari latar belakang suku Betawi, bekerja, berbahasa pertama bahasa Indonesia dengan aksen Betawi dan menguasai bahasa Inggris pasif.
5. Ivonie, keturunan China yang mampu berbahasa China dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama, serta memahami bahasa Inggris. Mahasiswi berusia 29 tahun yang bekerja.
6. Mahasiswa lain.

## II. Spesifikasi peserta tutur pada data 2 adalah sebagai berikut:

1. Pengajar, pria berusia 27 tahun dengan latar belakang berasal dari suku Sunda, berbahasa pertama bahasa Indonesia, bahasa ibu bahasa Sunda. Sarjana pendidikan bahasa Inggris. Lulusan Pascasarjana yang berpengalaman mengajar hampir lima tahun.
2. Endang, mahasiswi berusia 30 tahun yang telah bekerja. Berbahasa pertama bahasa Indonesia serta menguasai bahasa Sunda dan Jawa, memahami bahasa Inggris.
3. Feby, mahasiswi berusia 20 tahun, tidak bekerja. Berasal dari latar belakang suku Jawa tetapi tidak dapat berbahasa Jawa. Berbicara dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama serta memahami bahasa Inggris.
4. Hendra, mahasiswa berusia 20 tahun. Memahami bahasa pertama bahasa Indonesia dan berbahasa Inggris aktif.
5. Cindy, mahasiswi berusia 21 tahun, asisten dosen di Laboratorium bahasa. Berbahasa pertama bahasa Indonesia serta memahami bahasa Inggris aktif. Berasal dari latar belakang suku Minang yang menggunakan bahasa Minang ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga.
6. Ani, berusia 20 tahun. Berbahasa pertama bahasa Indonesia selain juga berbahasa Jawa dan memahami bahasa Inggris aktif. Bekerja sebagai karyawan swasta selain juga sebagai pengajar di salah satu kursus bahasa Inggris.
7. Endah, berusia 21 tahun bekerja di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa perfilman. Memahami bahasa Inggris aktif selain juga bahasa Indonesia.

8. Andry, mahasiswa berusia 21 tahun yang memahami bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Bekerja sebagai salah satu karyawan hotel di Jakarta.

III. Peserta yang terlibat dalam peristiwa tutur data 3 ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajar, pria berusia 38 tahun, berbahasa pertama bahasa Indonesia. Sarjana pendidikan bahasa Inggris, telah menyelesaikan S2 manajemen, berpengalaman mengajar lebih dari sepuluh tahun.
2. Syifa, mahasiswi berusia 23 tahun yang aktif cuti. Telah menikah dan bekerja sebagai karyawan perusahaan di Jakarta.
3. Ririn, mahasiswi berusia 23 tahun, bekerja, berasal dari latar belakang suku Jawa dan memahami bahasa Jawa sebagai bahasa ibu, selain mampu berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik.
4. Fadilla, mahasiswa berusia 23 tahun, memahami bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Soka, berasal dari latar belakang keturunan China dan berbicara dalam bahasa China pasif dengan keluarga, berbahasa Indonesia Indonesia dan bahasa aktif berbahasa Inggris.
6. Kurnia, berbahasa pertama bahasa Indonesia dan memahami bahasa Inggris aktif, bekerja, serta berusia 22 tahun.
7. Henny, mahasiswi berusia 21 tahun. Berbahasa pertama bahasa Indonesia dengan latar belakang bahasa ibu adalah bahasa Sunda.
8. Yati, berbahasa pertama bahasa Indonesia dan memahami bahasa Inggris, bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta, berusia 21 tahun.

IV. Spesifikasi peserta tutur data 4 adalah sebagai berikut:

1. Reni, mahasiswi berusia 20 tahun. Berasal dari latar belakang bahasa Betawi yang memahami bahasa Inggris dan Indonesia sebagai bahasa ibu.
2. Chandra, mahasiswi berusia 20 tahun berbahasa pertama bahasa Indonesia dengan latar belakang bahasa ibu adalah bahasa Jawa, memahami bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Inggris aktif.

3. Rico, mahasiswa berusia 21 tahun, berbahasa pertama bahasa Indonesia serta memahami bahasa Inggris dengan baik.
4. Joshua, bekerja selain kuliah, berusia 21 tahun, dapat berbahasa Inggris dengan baik selain memahami dan berbahasa Indonesia.
5. Aisyah, berasal dari latar belakang bahasa pertama bahasa Indonesia dan memahami bahasa Inggris dengan baik, berusia 21 tahun.
6. Andi, mahasiswa berusia 21 tahun, bekerja, berbahasa pertama bahasa Indonesia.

V. Spesifikasi peserta tutur data 5 adalah:

1. Dhani, mahasiswa berusia 30 tahun, bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Sarjana ekonomi, berbahasa ibu bahasa Sunda dan menguasai bahasa pertama bahasa Indonesia, serta memahami bahasa Inggris tetapi sulit untuk memulai berbicara dalam bahasa Inggris.
2. Rofa, mahasiswa berusia 25 tahun, berbahasa pertama bahasa Indonesia dan memahami bahasa Inggris dengan baik, bekerja sebagai karyawan di salah satu bank di Jakarta.
3. Marlin, berusia 23 tahun, mahasiswi keturunan China, bekerja. Berbahasa pertama bahasa Indonesia dan memahami bahasa China, serta mampu berbahasa Inggris dengan baik.
4. Ade, berusia 25 tahun, bekerja, memahami bahasa Inggris dan berbahasa pertama bahasa Indonesia.